

BAB IV

ANALISIS PEMBELAJARAN QUR'AN HADIST

A. Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran qur'an hadist di M.Ts. Muhammadiyah yang penulis observasi mulai bulan Januari 2011 hingga bulan Mei 2011 yaitu disemester genap tahun pembelajaran 2011 terangkum dalam skenario pembelajaran sebagai berikut..

Hari Rabu, 5 Januari 2011 di kelas VIIIa jam pelajaran ke 1 dan ke 2 yaitu pukul 07.00 Wib sampai pukul 08.20 Wib, penulis mengobservasi Kelas delapan tersebut. Kelas tersebut berjumlah 36 orang siswa.

Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan adalah guru membuka kegiatan Belajar Mengajar dengan bacaan Salam (*Assalamu'alaikum.Wr. Wb.*) siswa membalas Salamnya dilanjutkan membaca *Basmalah (Bismillahirrohmanirrohim)* sekali yang dilakukan oleh siswa serempak kemudian guru mengabsensi siswa. kemudian Guru tersebut ingin mengetahui kemampuan siswa dalam hal materi yang akan dibahas pada kesempatan ini, Guru pun bertanya ada berapakah bacaan *lam* (ل) dan *ro'* (ر) itu? Siswapun ada yang menjawab ada pula yang membolak balik halaman buku cetaknya, selama tiga menit (5 menit) guru mencoba menjajaki kemampuan anak-anak.

Setelah guru mengadakan *pretest* maka gurupun melanjutkan menerangkan atau berceramah menjelaskan hal tentang bacaan *lam* (ل) dan *ro'* (ر) selama empat puluh menit (40 menit) , kemudian guru meminta anak-anak untuk membaca bersama –sama contoh-contoh yang ada di papan tulis (selama 20 menit). Setelah siswa membaca bersama-sama guru mulai menunjuk siswa per siswa untuk mengucapkan, karena menurut penulis, materi seperti ini yang penting diperhatikan adalah bagaimana pengucapan hurufnya ketika huruf-huruf tersebut bertemu dengan huruf yang lain, tebal atau tipis, serta guru memberikan penguatan bacaan *lam* (ل) dan *ro'* (ر) serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (15 menit), pembelajaran diakhiri dengan bacaan *hamdalah* sekali dan juga *salam*.

Pada hari kamis tanggal 3 Pebruari 2011 di kelas VIIIb jumlah siswa 34 siswa jam pelajaran 7,8 pada pukul 11.30 sampai 12.50, guru qur'an hadist mengadakan pembelajaran dengan materi surat pendek pilihan yaitu memahami isi kandungan surat *al-humazah*.

Guru memasuki ruang kelas VIIIb, Guru mengucapkan salam, siswa menjawab salamnya, membuka proses pembelajaran dengan bacaan *basmalah* sekali bersama-sama, namun guru agak pelan dan dilanjutkan dengan mengabsensi siswa. Guru memerintahkan anak-anak untuk membuka buku cetak qur'an hadist yang satu meja ada satu buku, mengenai surat *al humazah*, kemudian guru memastikan bahwa semua siswa sudah tepat membukanya (5 menit), kemudian guru membacanya dengan keras, setelah guru selesai, guru meminta siswa untuk membaca bersama-sama, setelah selesai, guru membacakan artinya dan dilanjutkan dengan *instruksi* guru agar membentuk kelompok dengan cara dua meja digabung jadi satu, yaitu meja depan dan belakang begitu rupa hingga menjadi delapan kelompok, masing-masing kelompok ada empat orang dan ada yang lima orang disertai dengan ketua kelompoknya. (20 menit)

Anak-anak berdiskusi mengenai apa saja yang bisa mereka pahami dari surat *al-humazah* dan ditulis dalam kertas buku mereka. (40 menit), kemudian kertas tugas diskusi dikumpulkan dan dibahas bersama-sama, di akhir proses pembelajaran dengan kesimpulan dan guru mempersilahkan anak-anak yang mau bertanya, Pembelajaran diakhiri dengan bacaan *Hamdalah* bersama sekali dan do'a selesai pembelajaran dan kemudian salam penutup, kemudian pulang. (15 menit)

Rabu, 6 April 2011 jam pelajaran pertama dan kedua guru menyampaikan pembelajaran materi hadist dengan skenario pembelajaran sebagai berikut.

Guru memulai pembelajaran dengan bacaan salam, siswa menjawabnya dan mengucapkan *basmalah* sekali bersama-sama. Guru menanyakan siswa yang tidak hadir pada kali ini. Guru Memotivasi siswa dan mengadakan *pretest*, (10 menit). Guru menuliskan hadist tentang keseimbangan hidup di dunia dan akherat di papan tulis. Guru menerangkan

tentang hadist tersebut seperlunya dan meminta siswa untuk menulis di buku masing-masing dengan sebaik-baiknya (50 menit), Guru memeriksa hasil tulisan anak-anak dan juga memberikan tugas untuk menulis hadist-hadist di rumah dengan baik, Guru menutup pembelajaran dengan *hamdallah* sekali bersama-sama dan menutup dengan bacaan salam.(20 menit)

Pada kamis tanggal 4 Mei 2011, jam pelajaran 7,8 pukul 11.30 – 12.10 skenario pembelajaran yang kami observasi adalah sebagai berikut.

Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan *Salam* sekali, siswa serempak menjawabnya dan siswa melanjutkan dengan membaca *basmalah* bersama sekali. Guru menanyakan tentang siswa yang tidak masuk pada pelajaran siang hari ini. (5 menit) Guru menyinggung materi pertemuan kemaren hari kamis tanggal 28 mei 2011 tentang terjemahan hadist keseimbangan dunia dan akherat, kemudian guru menyuruh siswa untuk bersama-sama membaca hadist tersebut berulang kali dan dihafalkan. Guru memberi kesempatan siswa untuk menghafalkan hadist tersebut selama kurang lebih 20 menit (50 menit). Kemudian guru menyuruh siswa untuk maju menghafalkan hadist tersebut secara bergantian bagi yang sudah bisa , kemudian mengakhiri pembelajaran siswa diminta bersama-sama untuk menghafalkan hadist dan menugaskan untuk menghafal bagi yang belum maju menghafalkan hadist tadi. Pembelajaran diakhiri dengan *hamdallah* bersama sekali dan diakhiri dengan do'a dan salam penutup.(15 menit)

B. Analisis Metode Pembelajaran qur'an hadist di Kelas VIII M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran Blora dan Problematikanya

Berdasarkan skenario pembelajaran di atas maka penulis menangkap beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran qur'an hadist di kelas VIII M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran, metode pembelajaran yang digunakan yaitu : Ceramah, Membaca, Diskusi, Tanya Jawab, Drill menurut penulis adalah drill menulis, Hafalan.

Dibawah ini adalah data wawancara dan angket yang terkait dengan penggunaan metode pembelajaran qur'an hadist di kelas VIII M. Ts Muhammadiyah 3 kunduran :

TABEL 8. PEMAKAIAN METODE PEMBELAJARAN¹

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
7	Menurut anda apa saja metode yang anda pakai dalam pembelajaran qur'an hadist?	<i>Saya memakai beberapa metode ceramah, hafalan, membaca, menulis, dan diskusi.</i>

TABEL 9. TANGGAPAN SISWA TERHADAP METODE CERAMAH

No. Item	Opsi	Frekuensi	Prosentase
15	a. Sering Menggunakan	48	68,6%
	b. kadang - kadang	15	21,4%
	c. Tidak pernah	7	10,0 %
Jumlah		70	100%

Dari tabel diatas peneliti dapat mengetahui bahwa metode ceramah digunakan dalam pembelajaran di M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran Blora. Penerapan metode ini adalah guru menerangkan hal-hal yang penting bagi anak untuk diketahui.² Berikut hasil wawancara yang kami tanggal 3 dan 4 Juni 2011.

TABEL 10. WAWANCARA PENGGUNAAN METODE CERAMAH DENGAN GURU QUR'AN HADIST

8	Bagimanakah penerapan metode itu dalam pembelajaran anda?	<i>Penerapan metode ceramah yang saya lakukan adalah saya menyampaikan/menerangkan kepada anak didik tentang materi ini, saya sering menggunakan metode ini karena pelajaran qur'an hadist adalah pelajaran yang banyak menerangkan dan mengulas</i>
---	---	--

¹ Wawancara dengan Ibu Mu'allifah, guru Qur'an hadist, Jum'at-sabtu, 3- 4 Juni 2011

² Observasi hari rabu, 18 Mei 2011

		<p><i>dengan sebenar-benarnya, selama ini seperti materi tajwid yang ada di semester satu dan dua, juga penerapan surat-surat pendek yang ada didalamnya harus membaca terlebih dahulu dan diterangkan baru kemudian anak-anak. Saya juga pernah dengan menggunakan proyektor karena saya punya File tentang Tajwid dan juga kadang saya mendengarkan kepada mereka qiroat surat-surat pendek, saya punya filenya di laptop saya. Tapi penggunaan seperti itu juga agak ribet lebih mudah dengan alat bundar tajwid atau langsung saja saya menuliskannya di papan tulis kemudian saya terangkan bacaanya dan dibaca bersama-sama.</i></p>
--	--	--

TABEL 11.TANGGAPAN SISWA TERHADAP
METODE HAFALAN

No. Item	Opsi	Frekuensi	Prosentase
19	a. Sering	25	35,6 %
	b. Kadang – kadang	43	61,4%
	c. Tidak pernah	2	3,0%
		70	100%

Dari data tersebut peneliti mengambil dari hasil wawancara sebagai berikut.

TABEL 12.HASIL WAWANCARA PENGGUNAAN METODE
HAFALAN DENGAN GURU QUR'AN HADIST

9	Kemudian bagaimana metode	<i>Metode ini saya terapkan ketika saya telah</i>
---	---------------------------	---

	hafalan diterapkan?	<i>menyelesaikan suatu materi, contoh di semester kedua ada Surat al Humazah maka di akhir pembelajaran anak-anak saya tekankan untk menghafalkannya yang suatu saat akan saya jadikan nilai tugas.</i>
--	---------------------	---

TABEL 13. TANGGAPAN SISWA TERHADAP
METODE MEMBACA

No. Item	Opsi	Frekuensi	Prosentase
22	a. Sering	58	82,9%
	b. Kadang-kadang	12	17,1%
	c. Tidak pernah	0	0%
Jumlah		70	100%

Berikut peneliti kutipkan tentang wawancara dengan Guru Qur'ann hadist MTs Muhammadiyah 3 Kunduran Blora Tahun 2010/2011.

TABEL 14. WAWANCARA PENERAPAN METODE MENULIS,
MEMBACA DAN DISKUSI DENGAN GURU QUR'AN HADIST

11	Terkait dengan metode menulis, membaca dan diskusi bagaimana?	<i>Ya kalo menulis itu adalah saya menyuruh anak untuk menyalin atau menulis di buku masing-masing tentang ayat ataupun hadist. Untuk metode membaca saya terapkan ada yang membaca sendiri juga ada yang klasikal, membaca klasikal ini lebih cenderung kalo boleh saya katakana seperti membaca keras (reading aloud) dengan bacaan yang sama kemudian dibaca bersama-sama. Membaca keras ini saya terapkan dan salah satunya saya</i>
----	---	--

	<p><i>mengetahui jika ada siswa yang diam karena tidak bisa maka dia akan belajar dari yang teman laen yang membaca itu. Itupun saya suruh mereka untuk membaca berulang-ulang.</i></p> <p><i>Metode diskusi kadang saya terapkan kalo materinya menuntut untuk mencari kandungan di suatu ayat atau hadist, kadang saya terapkan metode ini dengan cara anak semeja (karena meja panjang untuk dua anak) atau teman dua meja jadi satu kelompok kadang sebanyak empat orang.</i></p>
--	---

TABEL 15. TANGGAPAN SISWA TERHADAP
METODE DISKUSI

No. Item	Opsi	Frekuensi	Prosentase
23	a. Sering	41	58,6%
	b. Kadang-kadang	25	35,7%
	c. Tidak pernah	4	5,7%
Jumlah		70	100%

TABEL 16. TANGGAPAN SISWA TERHADAP
METODE MENULIS

No. Item	Opsi	Frekuensi	Prosentase
21	a. Sering	31	44,2%
	b. Kadang-kadang	35	50,1%
	c. Tidak pernah	4	5,7%
Jumlah		70	100%

Sekedar dibuat pembandingan dengan guru yang lain terkait penggunaan metode dengan fasilitas yang ada maka hasil wawancara adalah sebagai berikut.

TABEL 17. WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN UMUM

2.	Sebagai salah satu seorang guru mata pelajaran umum Keterampilan, kesenian dan Pendidikan Jasmani dan kesehatan bagaimanakah fasilitas di MTs ini?	<i>Fasilitas disini cukup lumayan, saya kadang menggunakan Proyektor untuk menampilkan yang terkait dengan pelajaran saya, terutama jenis tari tarian, dan untuk Penjas saya sering mengajak untuk praktik disamping pembelajaran di kelas.</i>
3.	Sebagai pembandingan Dalam penelitian saya yang berhubungan dengan Metode Guru Qur'an Hadist dan erat kaitannya serta prasarana yang ada di MTs ini, Terkait dengan metode pembelajaran, apa saja metode yang anda gunakan?	<i>Saya menggunakan ceramah nanti digabung dengan media audio visual seperti laptop milik saya ini (sambil menutup laptop yang ada di depannya dan memasukan ke tas yang ada di belakang punggungnya) di gabung dengan subwoofer, atau proyektor yang menekankan gambar-gambar tentang tari-tarian, kemudian ada juga media – media yang lain ada organ, dan lain-lain, Selain itu saya juga memandu anak-anak untuk berdiskusi dengan panduan yang terus menerus selama proses pembelajaran karena menurut saya juga berkaitan dengan input masuk anak, serta tak jarang juga saya menekankan anak-anak untuk bertanya (menurut peneliti adalah metode Tanya jawab), bahkan saya bilang dihadapan anak-anak untuk bertanya,</i>

		<i>carilah pertanyaan yang kira-kira saya tidak bisa menjawab, maka saya akan berusaha untuk mencari jawaban buat kalian.</i>
--	--	---

Dari Keterangan – keterangan di atas dapat dianalisis penggunaan metode pembelajaran di kelas VIII M. Ts Muhammadiyah adalah sebagai berikut :

1. Metode Ceramah
2. Metode Membaca
3. Metode Diskusi
4. Metode Tanya Jawab
5. Metode Drill menurut penulis adalah drill atau latihan menulis
6. Metode Hafalan

Apabila kita bandingkan dengan wawancara yang kami lakukan dengan guru mata pelajaran umum ada yang mendukung tentang penggunaan media dalam ceramah karena sekolah menyediakan sarana walaupun hanya satu media proyektor dan ada juga yang berbeda.

Berikut peneliti sampaikan mengenai tanggapan siswa tentang penyampaian materi

**TABEL 18. TANGGAPAN SISWA TENTANG
METODE YANG DIGUNAKAN GURU QUR'AN HADIST**

No. Item	Opsi	Frekuensi	Prosentase
12	a. Mudah diterima	16	22,9%
	b. Cukup	48	68,6%
	c. Sulit diterima	6	8,5%
Jumlah		70	100%

Dari tabel diatas mengenai tanggapan siswa tentang metode yang digunakan guru qur'an hadist penulis beranggapan sudah cukup dapat diterima pada siswa, siswa yang menganggap bahwa dengan metode-metode

tersebut mudah diterima sebanyak 22,9 %, yang menganggap cukup 68,6 % dan 8,5% menganggap sulit.

Problematika yang dihadapi guru Qur'an hadist dalam menggunakan metode pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan skenario pembelajaran, wawancara dan angket siswa dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Pertama problema yang berasal dari siswa (*input*), dilihat dari asal sekolah siswa, siswa di M. Ts ini ada yang dari SD dan juga ada yang dari MI. ada juga siswa yang di rumah mengikuti sekolah TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) atau Madin (Madrasah diniyah) atau *privat* mengaji, hal ini juga mempengaruhi penerapan suatu metode yang digunakan. Selain itu juga termasuk karakteristik siswa yang berbeda-beda, kemampuan siswa dan latar belakang siswa itu di rumah seperti apakah di rumah orant tua memperhatikan anak atau tidak , tetapi disini penulis menganalisis di batasi pada saat pembelajaran di Madrasah saja dengan data-data yang penulis dapatkan.

TABEL 19. WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

3	Apakah anda membuat aturan ketika Penerimaan Peserta Didik Baru dengan mengadakan tes mandiri?	<i>Tidak, kami tidak menggunakan tes masuk</i>
4	Dari mana saja Peserta Didik Baru, dari SD saja atau dari MI?	<i>Peserta Didik yang Baru, mereka berasal dari sekolah SD juga MI.</i>
5	Menurut anda apakah itu mempengaruhi proses pembelajaran terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	<i>Input anak sangat mempengaruhi dari pada proses pembelajaran, khususnya anak yang dari Sekolah umum atau SD di dalam mengikuti pembelajaran di sekolah ini mungkin agak kesulitan di mata pelajaran PAI, yang salah satunya adalah Qur'an hadist, hal itu dapat di tunjang dengan mereka bersekolah sore di TPQ</i>

		<i>atau di Madin. Guru-guru kami seperti Bu Alifah juga mempersilahkan anak-anak untuk belajar atau mengaji dirumahnya sebagai penunjang.</i>
--	--	---

TABEL 20. WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST

14.	Menurut anda faktor apakah pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran qur'an hadist di kelas VIII MTs ini?	<i>Menurut saya faktor pendukungnya adalah Guru yang menguasai materi serta penyampaianya, letak jauh dari keramaian, Suasana yang kondusif, faktor anak yang dari MI atau yang ikut privat Ngaji di rumah atau di TPQ dan lagi kebiasaan tadarus dan membaca juz 'amma di pagi hari mendukung pembelajaran qur'an hadist . sedangkan penghambatnya adalah kemampuan yang berbeda-beda, buku penunjang belum cukup banyak, fasilitas sekolah terbatas</i>
-----	---	---

Kedua, Problema dari guru qur'an hadist di lihat dari penyampaian guru tersebut.

TABEL 21. TANGGAPAN SISWA TENTANG METODE YANG DIGUNAKAN GURU QUR'AN HADIST

No. Item	Opsi	Frekuensi	Prosentase
12	a. Mudah diterima	16	22,9%
	b. Cukup	48	68,6%
	c. Sulit diterima	6	8,5%
Jumlah		70	100%

Dari tabel hasil angket diatas bahwa 8,5 % masih ada siswa yang merasa kesulitan dengan penyampaian pembelajaran dengan metode yang telah disebutkan diatas, 68,6 % merasa cukup dan 22% mudah diterima. Hal ini mengindikasikan adanya problema metode pembelajaran pada guru qur'an hadist.

TABEL 22. TANGGAPAN SISWA TERHADAP
PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN QUR'AN HADIST

No. Item	Opsi	Frekuensi	Prosentase
31	a. Metode penyampaian guru yang kurang tepat	8	11,1 %
	b. Kurangnya latihan	27	38,9 %
	c. Terbatasnya pengetahuan dalam membaca al-qur'an	6	50 %
Jumlah		70	100%

Dari tabel diatas masih ada problema penyampaian dengan metode yang digunakan yaitu sebanyak 11,1 % dan apabila problema dari siswa yang pada problem pertama maka siswa yang pengetahuan dalam hal membaca al qur'an terbatas akan sulit menerima pembelajaran qur'an dengan metode-metode yang telah digunakan diatas.

Ketiga, Problema metode pembelajaran qur'an hadist dilihat dari ketersediaan prasarana yang ada yang dapat digunakan. Penggunaan media serta ketersediaan yang kurang dapat menjadi problem tersendiri, hal ini menjadikan problema tersendiri dalam proses pembelajaran.

TABEL 23. WAWANCARA DENGAN GURU QUR'AN HADIST

14.	Menurut anda faktor apakah pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran	<i>Menurut saya faktor pendukungnya adalah Guru yang menguasai materi serta penyampaiannya, letak jauh dari</i>
-----	--	---

<p>qur'an hadist di kelas VIII MTs ini?</p>	<p><i>keramaian, Suasana yang kondusif, faktor anak yang dari MI atau yang ikut privat Ngaji di rumah atau di TPQ dan lagi kebiasaan tadarus dan membaca juz 'amma di pagi hari mendukung pembelajaran qur'an hadist . sedangkan penghambatnya adalah kemampuan yang berbeda-beda, buku penunjang belum cukup banyak, fasilitas sekolah terbatas</i></p>
---	--

Berdasar tabel diatas maka media juga menjadi problema dalam pembelajaran qur'an hadist seperti buku penunjang belum cukup banyak dan beberapa fasilitas sekolah yang terbatas.

Dari uraian problema metode pembelajaran penulis dapat menganalisis adalah sebagai berikut yang menjadi problematika terhadap penggunaan metode metode yang digunakan guru qur'an hadist kelas VIII M. Ts Muhammadiyah 3 Kunduran sebagai berikut :

- a. Faktor asal sekolah anak dan juga pendidikan non formal keagamaan akan sangat berpengaruh terutama terhadap metode membaca, menulis, menghafal.
- b. Faktor kemampuan anak yang berbeda-beda akan berpengaruh pada metode pembelajaran, disinilah guru sangat penting untu menentukan metode yang tepat. Ceramah adalah metode yang sangat sering digunakan di, menurut penulis memang mengharuskan dengan menggunakan ceramah mata pelajaran ini selain itu juga dengan pertimbangan factor siswa yang lebih banyak lulusan dari SD.
- c. Faktor dari guru yang bersangkutan juga menjadi problematika dalam metode pembelajaran.
- d. Penggunaan metode *drill* menulis, *drill* membaca ataupun *drill* menghafalkan masih kurang intensitasnya.